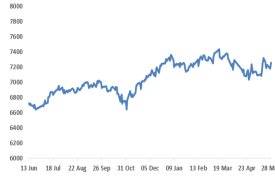


# Morning Briefing

Daily | December 02, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Indeks AS naik ke level tertinggi baru pada hari perdagangan yang diperpendek Jumat lalu, mengakhiri bulan yang kuat untuk ekuitas. Beberapa momentum kenaikan datang dari saham-saham chip, yang muncul setelah Bloomberg melaporkan bahwa pemerintahan Biden sedang mempertimbangkan hambatan lebih lanjut dalam penjualan peralatan semikonduktor ke China yang tidak sekuat perkiraan sebelumnya. Kenaikan yang cukup besar mendorong S&P 500 ke wilayah yang belum pernah dicapai sebelumnya.
- PASAR ASIA: Pasar Asia Pasifik sebagian besar melemah pada hari Jumat, dipimpin oleh penurunan saham-saham Korea Selatan setelah produksi industri menurun untuk bulan kedua berturut-turut di Oktober. Pertumbuhan produksi industri negara tersebut turun 0,3% bulan lalu dibandingkan dengan bulan September ketika pertumbuhan juga turun 0,3% bulan ke bulan. Nikkei 225 Jepang turun 0,37% setelah rilis data inflasi dan berakhir di 38,208.03, sementara Topix turun 0,24% menjadi 2,680.71.
  - Indeks harga konsumen inti Tokyo, dengan pengecualian kenaikan harga makanan segar yang tidak stabil, naik 2,2% tahun ke tahun di bulan November dari tahun sebelumnya, naik dari 1,8% bulan lalu dan melampaui perkiraan kenaikan 2,1%. Yen melonjak ke level tertinggi enam minggu terhadap dolar pada hari Jumat setelah inflasi yang lebih cepat dari perkiraan di Tokyo mendukung spekulasi kenaikan suku bunga Bank of Japan bulan depan.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Dolar terakhir turun 1,2% pada 149,68 yen, dan sebelumnya merosot ke 149,53 yen untuk pertama kalinya sejak 21 Oktober. Diperkirakan akan terjadi penurunan mingguan sebesar 2,1% terhadap yen, terbesar sejak September. Indeks dolar terakhir turun 0,3% pada 105,86, setelah sebelumnya mencapai 105,61, terendah sejak 12 November. Indeks ini berada di jalur untuk kenaikan 2% di bulan November karena para investor menyesuaikan diri dengan kemungkinan bahwa pemerintahan baru AS di bawah Donald Trump tahun depan akan melonggarkan peraturan bisnis dan memberlakukan kebijakan-kebijakan lain yang mendorong pertumbuhan. Imbal hasil Treasury 10-tahun turun ke level terendah baru sejak akhir Oktober pada hari Jumat di tengah hari perdagangan yang lebih pendek untuk pasar AS setelah liburan Thanksgiving, imbal hasil Treasury 10 tahun turun hampir 5 basis poin menjadi 4,194%. Di satu titik, imbal hasil turun hingga 4,184%, terendah sejak 25 Oktober. Treasury 2 tahun turun sekitar lebih dari 3 basis poin, berada di 4,176%.
  - Euro turun 0,1% menjadi USD1,0565. Mata uang tunggal ini telah jatuh sekitar 3% pada bulan November karena dolar telah menguat, menempatkannya pada posisi terburuk sejak April 2022. Data pada hari Jumat menunjukkan bahwa harga konsumen Prancis tumbuh sejalan dengan ekspektasi pada bulan November. Laporan inflasi Jerman pada hari Kamis menunjukkan tekanan harga tetap flat di bulan November meskipun ada ekspektasi kenaikan kedua berturut-turut.
  - Saham Eropa ditutup lebih tinggi pada Jumat sore, menyusul sesi pagi yang mixed karena para investor mengkaji data inflasi zona euro terbaru. Indeks Stoxx 600 ditutup naik 0,58%, dengan hampir semua sektor dan bursa utama berada di zona hijau. Indeks pan-Eropa juga menutup bulan ini 0,96% lebih tinggi, menurut data LSEG. Kenaikan ini merupakan pemulihan dari bulan Oktober, ketika indeks mencatat kinerja bulanan terburuk selama setahun. Inflasi zona euro naik dari 2% di bulan Oktober menjadi 2,3% di bulan November, data kilat dari badan statistik Eurostat menunjukkan pada hari Jumat, di atas target 2% dari Bank Sentral Eropa.
  - Indeks CAC 40 Perancis sedikit berubah dari sesi sebelumnya di tengah gejolak politik yang sedang berlangsung. Hal ini terjadi tidak lama setelah premi risiko negara ini menyamai Yunani untuk pertama kalinya. Sementara itu, tingkat inflasi Perancis berada di 1,7% di bulan November, naik sedikit dari 1,6% di bulan Oktober, menurut data awal dari Institut Nasional Statistik dan Studi Ekonomi (Insee).
- KOMODITAS: Harga minyak turun pada hari Jumat, membukakan penurunan mingguan sebesar 3%, ditekan meredanya kekhawatiran atas risiko pasokan dari konflik Israel-Hizbullah dan prospek peningkatan pasokan pada tahun 2025 meskipun OPEC+ diperkirakan akan memperpanjang pengurangan produksi. Aktivitas perdagangan diredam karena hari libur nasional AS. Untuk minggu ini, Brent turun hampir 3% sementara WTI turun 4,55%. Kelompok OPEC+ yang terdiri dari Organisasi Negara-negara Pengeksport Minyak dan sekutunya termasuk Rusia menunda pertemuan kebijakan berikutnya pada 5 Desember dari 1 Desember. OPEC+ diperkirakan akan memutuskan perpanjangan pemangkas produksi lebih lanjut pada pertemuan tersebut.
  - Harga emas menguat pada hari Jumat, didorong oleh penurunan dolar dan ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, meski emas batangan masih mengalami penurunan bulanan terburuk sejak September tahun lalu setelah aksi jual pasca-pemilu yang didorong oleh kemenangan Donald Trump. Emas spot naik 0,7% menjadi USD2.660,28 per ons, namun bersiap untuk penurunan mingguan lebih dari 2% setelah penurunan tajam di awal pekan ini. Emas berjangka AS juga naik 0,7% menjadi USD2.684,9. Emas, yang didukung oleh ketegangan geopolitik dan penurunan suku bunga Federal Reserve tahun ini, kini menghadapi tekanan karena naiknya tarif dapat memicu inflasi dan membuat Fed berhati-hati dalam melakukan penurunan suku bunga.
- IHSG terus melemah -85.68/-1.19% ke level 7,114 menembus support dinamis MA10 di level 7,193. NHKSI RESEARCH menilai IHSG masih perlu mencari pijakan yang kokoh untuk rebound dan memulai perjalanan window dressing memasuki bulan terakhir di tahun 2024. Investor/trader disarankan untuk beralih ke BUY ON WEAKNESS untuk saham-saham yang sudah berada di area Support di awal pekan ini. Perlu diingat bahwa minat beli asing masih belum muncul kembali di pasar kita karena pada hari Jumat mereka masih secara konsisten melakukan penjualan bersih sebesar Rp 1,60 triliun (pasar gunc). Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,851/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini berdasarkan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

### Company News

- MDKA: Merdeka Copper Gold (MDKA) Tawarkan Obligasi IDR 1T
- HITS: Susut 29 Persen, Laba HITS Kuartal III 2024 Tersisa USD7,89 Juta
- BRMS: Pendapatan Naik 231%, BRMS Kuartal III 2024 Defisit USD769 Juta

### Domestic & Global News

Dewan Energi Nasional: Bioetanol Jadi Jurus Jitu Tekan Impor BBM  
Dampak Stimulus Mulai Terlihat, Indeks PMI Manufaktur China Lanjutkan Pemulihan

## Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2569.75	-43.59	-1.67%
Basic Material	1303.30	-12.14	-0.92%
Infrastructure	1421.18	-4.85	-0.34%
Transportation & Logistic	1398.38	-4.17	-0.30%
Technology	4105.19	-53.85	-1.29%
Property	765.91	-0.95	-0.12%
Industrial	1069.19	-5.38	-0.50%
Finance	1455.97	-6.48	-0.44%
Consumer Non-Cyclicals	724.40	1.31	0.18%
Consumer Cyclical	845.53	3.56	0.42%
Healthcare	1475.93	0.45	0.03%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

## JCI Index

November 29	7,114.27
Chg.	-85.89 pts (-1.19%)
Volume (bn shares)	27.67
Value (IDR tn)	13.65
Up 169 Down 361 Unchanged 152	

## Most Active Stocks

(IDR bn)

### by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
ADRO	2,227.9	BUMI	314.9
BBRI	1,761.5	TLKM	280.4
BMRI	979.8	INPC	258.5
BBCA	770.5	ASII	247.8
GOTO	492.6	BBNI	244.0

## Foreign Transaction

(IDR bn)

### Buy

### Sell

### Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
KMTR	51.0	BBRI	429.9
PTRO	29.5	NSSS	204.2
GOTO	24.0	BBCA	137.7
EXCL	19.1	PANI	50.3
BIPI	16.9	KLBF	26.8

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.87%	-0.05%
USDIDR	15,845	-0.16%
KRWIDR	11.34	-0.26%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,910.65	188.59	0.42%
S&P 500	6,032.38	33.64	0.56%
FTSE 100	8,287.30	6.08	0.07%
DAX	19,626.45	200.72	1.03%
Nikkei	38,208.03	(141.03)	-0.37%
Hang Seng	19,423.61	56.65	0.29%
Shanghai	3,326.46	30.76	0.93%
Kospi	2,455.91	(48.76)	-1.95%
EIDO	19.89	(0.26)	-1.29%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,643.2	5.2	0.20%
Crude Oil (\$/bbl)	68.00	(0.72)	-1.05%
Coal (\$/ton)	141.50	0.80	0.57%
Nickel LME (\$/MT)	15,903	(161.0)	-1.00%
Tin LME (\$/MT)	28,913	721.0	2.56%
CPO (MYR/Ton)	5,020	135.0	2.76%

**MDKA : Merdeka Copper Gold (MDKA) Tawarkan Obligasi IDR 1T**

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berencana menerbitkan surat utang senilai IDR 1 triliun melalui Obligasi Berkelanjutan V Tahap I-2024. Sebagian besar dana dari penerbitan ini akan digunakan oleh entitas usaha MDKA, PT Bumi Suksesindo, untuk membayar pinjaman perbankan dan kebutuhan modal kerja. Surat utang tersebut akan diterbitkan dalam dua seri, yakni Seri A dengan tenor 367 hari kalender dan Seri B dengan tenor tiga tahun. Namun, hingga kini, jumlah pokok obligasi dan tingkat bunga masing-masing seri belum diumumkan oleh manajemen MDKA. Dalam aksi korporasi ini, MDKA menunjuk lima perusahaan sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi, yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, PT UOB Kay Hian Sekuritas, dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Sementara itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan bertindak sebagai wali amanat. Berdasarkan prospektus yang dirilis Jumat (29/11), MDKA memperoleh peringkat idA+ (Single A Plus) dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk surat utang jangka panjang ini. Masa penawaran berlangsung mulai hari ini hingga 10 Desember 2024, dengan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan pada 17 Desember 2024. Manajemen MDKA menyatakan bahwa sekitar USD40 juta, atau setara IDR 623,7 miliar, dari hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk melunasi utang berdasarkan fasilitas kredit bergulir sebesar USD60 juta. Dana tersebut akan dibayarkan kepada kreditor seperti ING Bank NV cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank cabang Singapura, melalui HSBC Ltd sebagai agen fasilitas.

**HITS : Susut 29 Persen, Laba HITS Kuartal III 2024 Tersisa USD7,89 Juta**

Humpuss (HITS) per 30 September 2024 membukukan laba bersih USD7,89 juta. Merosot 28,91 persen dari episode sama tahun lalu USD11,1 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar emiten Tommy soeharto tersebut ikut tersungkur menjadi USD0,0011 dari sebelumnya USD0,0016. Pendapatan bersih USD97,91 juta, mengalami peningkatan 19,65 persen dari posisi sama tahun lalu USD81,83 juta. Beban pokok pendapatan USD75,54 juta, bengkak dari edisi sama sebelumnya USD59,74 juta. Laba kotor terakumulasi USD22,36 juta, tumbuh tipis dari fase sama tahun lalu USD22,08 juta. Beban umum dan administrasi USD10,05 juta, bertambah dari USD9,69 juta. Beban penjualan USD615,16 ribu, berkurang dari USD982,66 ribu. Penghasilan usaha lainnya USD770,84 ribu, melorot 71,58 persen dari USD2,71 juta. Beban operasi lainnya USD171,32 ribu, susut dari USD1,04 juta. Laba usaha USD12,29 juta, berkurang dari USD13,07 juta. Penghasilan keuangan USD1,28 juta, naik dari USD1,04 juta. Biaya keuangan USD4,21 juta, bengkak dari USD2,21 juta. Bagian laba bersih dari entitas asosiasi USD405,04 ribu dari nihil. Laba Bersih periode berjalan USD8,47 juta, turun dari USD10,75 juta. (Emiten News)

**BRMS : Pendapatan Naik 231%, BRMS Kuartal III 2024 Defisit USD769 Juta**

Bumi Resources Minerals (BRMS) per 30 September 2024 mencatat laba bersih USD15,65 juta. Surplus 49,61 persen dari episode sama tahun lalu senilai USD10,46 juta. Jadi, laba per 1.000 saham dasar dan dilusian menjadi USD0,11 dari sebelumnya USD0,07. Pendapatan USD108,47 juta, melonjak 231 persen dari posisi sama tahun lalu USD32,74 juta. Beban pokok pendapatan USD56,09 juta, bengkak dari edisi sama tahun lalu USD15,2 juta. Laba kotor terkumpul USD52,38 juta, melejit 198,63 persen dari posisi sama tahun lalu USD17,54 juta. Beban usaha USD23,82 juta, bengkak dari USD7,66 juta. Laba usaha USD28,55 juta, melesat 188,96 persen dari USD9,88 juta. Penghasilan bunga USD134,46 ribu, melonjak dari USD48,91 juta. Beban bunga dan keuangan USD3,34 juta, bengkak 3.240 persen dari USD10,55 ribu. Rugi bersih selisih kurs USD414,09 ribu, bengkak 2.820 persen dari USD14,18 ribu. Bagian rugi dari ventura bersama USD14,39 ribu, susut dari USD15,31 ribu. Lain-lain bersih nihil dari untung USD352,24 ribu. Beban lain-lain bersih USD3,64 juta, bengkak dari surplus USD361,12 ribu. Laba sebelum pajak penghasilan USD24,91 juta, naik dari USD10,24 juta. Laba bersih periode berjalan USD16,43 juta, naik dari USD10,64 juta. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**Dewan Energi Nasional: Bioetanol Jadi Jurus Jitu Tekan Impor BBM**

Dewan Energi Nasional (DEN) mengatakan pengembangan bahan bakar nabati jenis bioetanol menjadi jurus jitu bagi Indonesia untuk mengurangi ketergantungan impor bahan bakar minyak (BBM). Adapun, bioetanol merupakan bahan bakar alternatif dari nabati seperti tebu, singkong atau jagung yang dapat dicampur dengan bensin dalam kendaraan bermotor pada konsentrasi hingga 10%. Anggota Dewan Energi Nasional, Agus Pramono mengatakan, sejauh ini Indonesia masih ketergantungan impor BBM dalam jumlah besar, yang tentu saja menyebabkan triliunan devisa negara melayang. "Kita impor BBM itu masih besar, 58% dari kebutuhan nasional. Nilainya itu kira-kira sekitar 98 juta liter per hari," ujarnya dalam diskusi program Factory Hub di kanal YouTube Bisniscom, dikutip Minggu (1/12/2024). Lebih lanjut dia mengatakan, dengan pengembangan bahan bakar nabati jenis bioetanol, maka akan mampu mengurangi ketergantungan impor dan menimbulkan efek sirkuler ekonomi bagi ekosistem bioetanol. "Artinya, kalau bisa segera bioetanol ini jalan, misalnya sehari produksi 500.000 sampai 1 juta liter, bisa meningkatkan devisa, dan ada perputaran sirkuler ekonomi di industri bioetanol, seperti kesejahteraan petani tebu dan lain-lain," jelasnya. Sejauh ini, di Indonesia, implementasi penggunaan campuran bioetanol 5% pada bensin, yang dikenal dengan istilah E5, ini secara bertahap akan ditingkatkan menjadi 10% pada 2029. (Bisnis)

**Dampak Stimulus Mulai Terlihat, Indeks PMI Manufaktur China Lanjutkan Pemulihan**

Indeks manufaktur China meningkat secara moderat selama dua bulan beruntun pada November. Hasil positif ini menambah serangkaian data terkini yang menunjukkan bahwa stimulus kilat akhirnya mulai berdampak tepat saat Donald Trump meningkatkan ancaman perdagangannya. Data dari Biro Statistik Nasional China pada Sabtu (30/11/2024) mencatat, purchasing managers' index (PMI) manufaktur China pada November 2024 mencapai 50,3. Catatan tersebut merupakan yang tertinggi dalam tujuh bulan dan naik dari perolehan Oktober 2024 sebesar 50,1. Dengan demikian, PMI manufaktur China kembali mencatatkan tren ekspansi dan mengalahkan perkiraan median 50,2 dalam jajak pendapat Reuters. Laporan PMI menunjukkan total pesanan baru meningkat untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan pada bulan November, sementara pesanan ekspor baru mengalami kontraksi selama tujuh bulan berturut-turut. Sentimen di sektor manufaktur China telah tertekan selama berbulan-bulan karena jatuhnya harga produsen dan berkurangnya pesanan, tetapi pembacaan PMI yang positif selama dua bulan menunjukkan pengumuman stimulus meningkatkan sentimen di lantai pabrik. Meskipun demikian, hambatan baru dari tarif tambahan AS dapat mengancam sektor industri China tahun depan dan meredam optimisme awal di sektor manufaktur raksasa Asia tersebut. Meskipun ada beberapa tanda bahwa langkah terbaru para pembuat kebijakan China mungkin memberikan dukungan pada pasar properti yang sedang sakit, para pejabat kini tengah berlomba untuk membatasi kerentanan ekonomi menjelang masa jabatan kedua Trump sebagai presiden. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,748.4							
BBCA	10,000	9,400	11,500	Buy	15.0	11.7	1,232.8	23.2x	4.8x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4,250	5,725	5,550	Buy	30.6	(20.6)	644.1	10.5x	2.0x	19.4	7.5	12.8	2.4	1.3
BBNI	4,980	5,375	6,125	Buy	23.0	(5.1)	185.7	8.6x	1.2x	14.3	5.6	6.6	3.4	1.2
BMRI	6,150	6,050	7,775	Buy	26.4	4.2	574.0	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6	1.2
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,038.0							
INDF	7,550	6,450	7,400	Hold	(2.0)	19.4	66.3	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.5
ICBP	11,900	10,575	13,600	Overweight	14.3	13.1	138.8	17.2x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1,865	3,530	3,100	Buy	66.2	(48.6)	71.1	19.6x	20.7x	82.2	7.5	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2,700	2,490	2,800	Hold	3.7	7.1	60.4	18.9x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4,670	5,025	5,500	Buy	17.8	(6.6)	76.6	37.8x	2.6x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1,710	1,180	1,400	Sell	(18.1)	44.3	20.1	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2	1.0
AALI	6,200	7,025	8,000	Buy	29.0	(17.1)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	635	695	900	Buy	41.7	(15.3)	3.9	5.4x	0.5x	8.4	11.8	5.3	15.0	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							463.8							
ERAA	414	426	600	Buy	44.9	8.9	6.6	5.8x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9	0.8
MAPI	1,575	1,790	2,200	Buy	39.7	(9.5)	26.1	15.3x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	362	348	590	Buy	63.0	(7.7)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.5
<b>Healthcare</b>							288.2							
KLBF	1,500	1,610	1,800	Buy	20.0	(9.9)	70.3	22.5x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.5
SIDO	575	525	700	Buy	21.7	15.5	17.3	15.1x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2,580	2,850	3,000	Buy	16.3	(4.4)	35.9	32.5x	5.8x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
<b>Infrastructure</b>							1,644.81							
TLKM	2,710	3,950	3,150	Buy	16.2	(29.2)	268.5	11.8x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4,450	4,870	6,450	Buy	44.9	(5.7)	32.3	7.8x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2,220	2,000	3,800	Buy	71.2	6.7	29.1	18.5x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.8
TOWR	705	990	1,070	Buy	51.8	(25.0)	36.0	10.7x	1.9x	19.2	3.4	8.4	2.0	0.9
TBIG	1,970	2,090	2,390	Buy	21.3	(4.8)	44.6	27.7x	3.8x	14.5	3.1	3.5	4.2	0.4
MTEL	620	705	740	Buy	19.4	(13.3)	51.8	24.5x	1.5x	6.3	2.9	8.7	11.8	0.7
PTPP	390	428	1,700	Buy	335.9	(31.0)	2.5	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
<b>Property &amp; Real Estate</b>							513.7							
CTRA	1,070	1,170	1,450	Buy	35.5	(7.0)	19.8	10.2x	1.0x	9.6	2.0	8.0	8.5	0.8
PWON	418	454	530	Buy	26.8	0.5	20.1	8.8x	1.0x	11.7	2.2	4.7	11.8	0.8
<b>Energy</b>							1,626.8							
ITMG	26,650	25,650	27,000	Hold	1.3	8.6	30.1	5.2x	1.0x	20.8	11.2	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2,700	2,440	4,900	Buy	81.5	11.1	31.1	5.6x	1.5x	28.2	14.7	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2,080	2,380	2,870	Buy	38.0	(18.8)	64.0	2.5x	0.5x	22.4	75.4	(10.6)	(2.6)	1.2
<b>Industrial</b>							383.9							
UNTR	26,775	22,625	28,400	Overweight	6.1	20.9	99.9	4.7x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	5,100	5,650	5,175	Hold	1.5	(11.3)	206.5	6.1x	1.0x	17.1	10.2	2.2	0.6	0.9
<b>Basic Ind.</b>							1,915.3							
AVIA	420	500	620	Buy	47.6	(13.6)	26.0	15.8x	2.7x	16.9	5.2	3.2	1.3	0.4
SMGR	3,500	6,400	9,500	Buy	171.4	(46.6)	23.6	20.1x	0.5x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6,850	9,400	12,700	Buy	85.4	(28.3)	25.2	13.4x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1,430	1,705	1,560	Overweight	9.1	(16.1)	34.4	14.1x	1.2x	8.9	9.0	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1,015	610	1,010	Hold	(0.5)	95.2	3.9	13.8x	4.4x	29.0	6.9	74.1	124.5	0.8
NCKL	830	1,000	1,320	Buy	59.0	(21.3)	52.4	9.0x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1	N/A
<b>Technology</b>							367.3							
GOTO	71	86	77	Overweight	8.5	(34.9)	84.6	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	430	154	424	Hold	(1.4)	167.1	1.0	5.4x	1.1x	24.5	0.2	46.2	326.5	1.2
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							40.6							
ASSA	720	790	1,100	Buy	52.8	(24.2)	2.7	13.4x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	1,895	1,790	1,920	Hold	1.3	(1.6)	4.7	9.1x	0.8x	9.3	4.8	13.5	20.8	0.8

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	-	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	-	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Nov	47.6	46.5
<b>Tuesday</b>	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
<b>Wednesday</b>	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	-	Nov	158k	233k
	US	22.00	Factory Orders	-	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Oct F	-	0.2%
<b>Thursday</b>	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
<b>Friday</b>	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	-
02 – December	Cum Dividend	TSPC
<b>Tuesday</b>	RUPS	-
03 – December	Cum Dividend	IPCC
<b>Wednesday</b>	RUPS	-
04 – December	Cum Dividend	UNVR
<b>Thursday</b>	RUPS	-
05 – December	Cum Dividend	NICL
<b>Friday</b>	RUPS	-
06 – November	Cum Dividend	POWR, GEMS

Source: IDX, NHKSI Research



**IHSG**

**Still on track to the double top pattern target / Support (Limited downside).**

**Support : 7060-7000**

**Resist : 7188/7269**

**Advise: Trailing stop**

**WIFI — PT Solusi Sinergi Digital Tbk.**



**PREDICTION 02 December 2024**

**Consolidating trend + Hammer candle with volume, rebound from MA 20 and closing price at MA10.**

**Buy Before Breakout**

**Entry: 430—438**

**TP: 454—472**

**SL: 410**

**PTRO — PT Petrosea Tbk.**



**PREDICTION 02 December 2024**

**VCP Pattern, Strong Short momentum trend (Breaking MA10 & Above MA 20).**

**Buy Before Breakout**

**Entry: 19725—20000**

**TP: 21600 / 23275**

**SL: <18500 (Closing)**

**BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.**



**PREDICTION 02 December 2024**  
Consolidating (Inverted head and shoulder Pattern in the making).

**Buy On Weakness**  
**Entry: 6550—6750**  
**TP: 7050 / 7700**  
**SL: <6370**

**BRIS — PT Bank Syariah Indonesia Tbk.**



**PREDICTION 02 December 2024**  
Perfect retrace area, strong short term momentum long wick candle + above MA 10 & MA 20.

**Buy On Weakness**  
**Entry: 2890—2930**  
**TP: 3040 / 3140 / 3350**  
**SL: <2840**

**ISAT — PT Indosat Tbk.**



**PREDICTION 02 December 2024**  
Perfect retrace area, strong short term momentum long wick candle + above MA 10 & MA 20.

**Buy On Weakness**  
**Entry: 2370—2400**  
**TP: 2500 / 2560—2630**  
**SL: <2330**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta